

# Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak



**KARENA ENKAULAH YANG EMPUNYA KERAJAAN  
DAN KUASA DAN KEMULIAAN SAMPAI SELAMA-LAMANYA**

**03  
KEHIDUPAN  
KRISTEN**

**05  
PENUTUP DOA BAPA KAMI (6)**

**08  
MARKUS**

**10  
ALLAH MAHAKUASA**

# Salam Redaksi

Syalom,

Dalam edisi Juni 2026 ini, pembahasan Doa Bapa Kami adalah pembahasan terakhir dalam edisi ini, dan melalui PELITAKU kita akan merenungkan kitab Yehezkiel dan Daniel selama bulan Juni 2026.

Sesuai tema terakhir Doa Bapa Kami dalam edisi ini "Karena Engkaulah yang Empunya Kerajaan dan Kuasa dan Kemuliaan sampai Selama-lamanya," maka cover edisi ini menggambarkan Paulus yang sedang menulis surat untuk jemaat Tuhan ketika berada di dalam penjara. Paulus tetap setia melayani walaupun berada di dalam penjara seperti yang dituliskannya dalam Efesus 3:20-21: "Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan. Bagi Dialah kemuliaan di dalam Jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya" Selamat mendapat berkat melalui majalah KiTa dan PELITAKU.

Salam,  
Redaksi KiTa

## Dapatkan MAJALAH KiTa

Majalah KiTa dapat  
diunduh pada link ini:  
[anak.stemi.id](http://anak.stemi.id)

Kontak:

[kitakid@gmail.com](mailto:kitakid@gmail.com)

Persembahan:

**BCA GRIL Kita**  
0033090550

## Tim Redaksi Majalah KiTa dan Pelitaku

### REDAKSI

Vik. Susana Jusuf

### PENYUNTING

Redaksi Majalah KiTa

### PENULIS Majalah KiTa & Pelitaku

Vik. Diana Bunjamin

Vik. Lukman Sabtiyadi

Vik. Lidya Bhekti

Pdt. Nathanael Marvin Santino

Vik. Susana Jusuf

Vik. Yuki Fran Siska

### DESAIN & GAMBAR

Minerva Utomo

Fenny Zhao

Henryca Citra

Desain Cover Juni 2026

Fenny Zhao

# KATEKISMUS WESTMINSTER: KEHIDUPAN KRISTEN (6)

**Pertanyaan 103: Apa yang kita doakan dalam permohonan ketiga ?**

Jawab: Dalam permohonan ketiga (Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga) kita berdoa agar Allah, oleh anugerah-Nya, menjadikan kita mampu dan rela untuk mengetahui, mentaati dan tunduk kepada kehendak-Nya di dalam segala hal, sebagaimana yang dilakukan oleh para malaikat di sorga.

## JADILAH KEHENDAK-MU

Permohonan ketiga berbunyi: "... Jadilah kehendak-Mu, ." (Matius 6:10)

Ini adalah salah satu permohonan doa yang sangat jarang kita doakan. Walaupun kita mendoakannya, ternyata sulit sekali untuk dilakukan. Karena kita semua ingin kehendak kita yang terjadi. Kita ingin makan apa yang kita mau dan suka. Kita ingin masuk sekolah yang kita mau dan suka. Kita ingin melakukan apa pun yang kita mau dan suka.

Tapi ...ternyata permohonan ini justru tidak demikian.

Permohonan ini mengajarkan kita untuk lebih mengutamakan kehendak Tuhan daripada kehendak kita.

Contohnya: Tuhan ingin hari minggu kita ke gereja, padahal pada hari minggu banyak sekali acara televisi yang menarik. Tapi kita diajarkan untuk lebih memilih apa yang menjadi kehendak Tuhan. Maka pada hari minggu kita HARUS ke gereja.

Banyak sekali bagian Alkitab yang mengajarkan hal ini:

### Filipi 2:13

Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

### Matius 26:42

Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"

## 1. Kehendak Allah yang tersembunyi

Daniel 4:35: Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepada-Nya: "Apa yang Kaubuat?"

Segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak (rencana) Allah. Walaupun seringkali kita sulit untuk mengerti. Karena memang ada hal-hal yang tersembunyi bagi manusia. Hal-hal yang tersembunyi ini tidak bisa diketahui manusia dengan kekuatan, kepintaran dan hikmat manusia. Misalnya dengan menggunakan: ramalan nasib, baca garis tangan, zodiak, dan lain-lain

### **Ulangan 29:29**

Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala perkataan hukum Taurat ini.

### **Efesus 1:11**

Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya

## **2. Kehendak Allah yang dinyatakan**

Alkitab menjadi pedoman hidup manusia. Kehendak Allah yang dinyatakan ini dinyatakan dalam Firman yang tertulis. Dan Firman ini cukup untuk manusia dalam menghadapi situasi apa pun untuk mengetahui apa yang menyenangkan Tuhan Allah.

### **2 Timotius 3:16-17**

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Permohonan ketiga ini mengajarkan kita untuk berdoa agar oleh anugerah-Nya Allah akan menjadikan kita mampu dan rela untuk mengetahui dan mentaati firman-Nya. Selain itu, kita juga berdoa agar Allah menjadikan kita mampu dan rela untuk tunduk kepada kehendak-Nya yang tersembunyi.

### **DOA**

Bapa di surga, ajar saya untuk mampu dan rela mentaati firman-Mu walaupun sulit untuk saya pahami.  
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat manusia, saya berdoa. Amin.



Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

# PEHUTUP DOA BAPA KAMI

**KARENA ENGKAULAH YANG EMPUNYA KERAJAAN DAN KUASA  
DAN KEMULIAAN SAMPAI SELAMA-LAMANYA. AMIN**

Oleh: Vik. Diana Bunjamin

Doa Bapa Kami adalah doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. Doa ini dikenal dengan nama yang diambil dari kalimat pembukaannya "Bapa Kami yang di Sorga." Di dalam doa ini terdapat enam permohonan:

- (1) Dikuduskanlah nama-Mu
- (2) Datanglah Kerajaan-Mu
- (3) Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga
- (4) Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
- (5) Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami
- (6) Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.

Keenam permohonan ini telah kita bahas sebelumnya.

Doa yang Yesus ajarkan ditutup dengan kalimat "Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin." Ini adalah sebuah kalimat pujian kepada Tuhan. Sebuah doa harus diakhiri dengan mengembalikan kemuliaan kepada Tuhan. Sama seperti

kita menutup ibadah dengan lagu Doxology untuk memuliakan Allah Tritunggal. Hanya Tuhan yang harus dimuliakan, bukan manusia.

Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita bahwa doa bukanlah sebuah daftar permintaan kepada Tuhan, tetapi di dalam doa kita berbicara dengan Bapa kita yang ada di sorga, kita menyampaikan permohonan, dan menutupnya dengan pujian kepada Bapa. Pujian ini menyatakan Bapa di sorga adalah yang empunya kerajaan, artinya Dialah Raja di atas segala raja. Tuhan kita tidak hanya memilik gelar Raja, namun Tuhan adalah Raja yang punya kuasa. Tuhan yang menciptakan alam semesta dengan segala isinya. Tuhan juga berkuasa atas seluruh ciptaan-Nya. Kerajaan Allah adalah kerajaan kekal, selama-lamanya Tuhan menjadi raja. Selama-lamanya Tuhan berkuasa dan selama-lamanya Tuhan harus dimuliakan.

Jika kita diajar untuk menutup doa dengan pujian kepada Tuhan, terlebih lagi

hidup kita sebagai anak-anak Tuhan, kita harus meninggikan nama Tuhan dalam setiap hal yang kita lakukan. Kita perlu hidup memuliakan Tuhan, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Jika perbuatan kita baik, maka kemuliaan pun kita kembalikan kepada Tuhan. Tidak ada yang boleh mencuri kemuliaan Tuhan. Hanya Raja di atas segala raja yang harus ditinggikan dan dipermuliakan.

Kata terakhir dari Doa Bapa Kami adalah "amin." Kita juga selalu menutup doa dengan kata "amin". Mengapa harus demikian? Amin berarti 'sungguh benar demikian' atau 'jadilah sesungguhnya demikian.' Ini adalah harapan dari doa orang percaya. Dengan iman percaya, anak-anak Tuhan menyampaikan permohonan mereka kepada Bapa di sorga, dan dengan iman anak-anak Tuhan mengharapkan Tuhan menjawab doa mereka. Maka menutup dengan "amin" menunjukkan harapan bahwa Tuhan akan mengabulkan doa kita.

Doa Bapa Kami ditutup dengan kata "amin" berarti kita mengharapkan nama Tuhan dikuduskan dan kerajaan Allah tiba. Kita mengharapkan kehendak Tuhan terjadi baik di bumi maupun di sorga. Kiranya sungguh jadi demikian.

Kita mengharapkan Tuhan mencukupkan segala kebutuhan kita. Kita mengharapkan Tuhan mengampuni kesalahan kita, seperti kita telah mengampuni mereka yang bersalah kepada kita. Kita mengharapkan Tuhan melepaskan kita dari tangan Si Jahat yang hendak mencobai kita. Permohonan-permohonan ini disampaikan kepada Raja kita yang berkuasa, yang patut untuk dimuliakan sampai selamanya.

Setelah berbulan-bulan kita membahas permohonan demi permohonan dari Doa Bapa Kami, apakah kita jadi lebih memahami doa ini? Doa Bapa Kami bukanlah mantra yang dihafal orang Kristen, tapi ini adalah doa yang Tuhan sendiri ajarkan. Doa ini sempurna dan indah.

Marilah setelah mengerti, setiap kali mengucapkan doa ini, kita memohon kepada Tuhan dengan penuh kesungguhan, "Kiranya terjadi demikian" Amin.





## Kisah-Kisah Iman

# MARKUS

Oleh: Pdt. Nathanael Marvin Santino

Nama panjangnya Yohanes Markus. Markus adalah putra dari seorang wanita bernama Maria (Kisah Para Rasul 12:12). Maria ibu Markus sangat mengasihi Tuhan sehingga ia menyediakan rumahnya sebagai tempat berkumpul dan berdoa untuk umat Tuhan. Suatu hari Markus mendengar kabar tentang Rasul Paulus yang memberitakan Injil ke berbagai tempat. Markus rindu untuk pergi melayani bersama Paulus, dan akhirnya ia mendapat kesempatan untuk ikut pelayanan Paulus. Markus ikut pelayanan Paulus bersama dengan sepupunya yang bernama Barnabas.

Ketika Paulus, Markus, dan Barnabas melakukan perjalanan misi, dan tiba di kota Pamfilia, Markus mengundurkan diri untuk tidak lanjut dalam perjalanan tersebut. Alkitab tidak menjelaskan

alasan Markus berhenti melanjutkan perjalanan pelayanan, tetapi kepergiannya terjadi tepat setelah pelayanan di Siprus di mana hanya satu orang yang bertobat disana dan ada hambatan pelayanan yang begitu besar. Mungkin Markus patah semangat dalam pelayanan sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan perjalanan misi bersama Paulus.

Setelah itu Paulus dan Barnabas menyelesaikan perjalanan misi mereka, Paulus merencanakan untuk kembali pada saudara-saudara di kota yang sebelumnya sudah dikunjungi. Paulus mengajak Barnabas untuk menemani, tetapi Barnabas memberi syarat supaya Paulus mengajak Markus kembali. Paulus terkejut dan menolak usulan dari Barnabas karena Markus pernah

meninggalkan mereka. Lalu terjadilah perselisihan hebat antara Paulus dan Barnabas mengenai Markus, hingga akhirnya Paulus dan Barnabas berpisah. Barnabas mengajak Markus untuk pergi ke Siprus, sedangkan Paulus membawa Silas pergi ke Siria dan Kilikia.

Memang Markus pernah gagal dalam melakukan perjalanan misi karena tidak setia dalam pelayanan, tetapi ketika ada kesempatan untuk melayani kembali, Markus mau ikut bersama Barnabas. Markus mau belajar lebih baik lagi dalam melayani. Bertahun-tahun selanjutnya Markus tetap setia melayani Tuhan dan memberitakan Injil kepada banyak orang, dan hal tersebut didengar oleh Paulus. Paulus mulai percaya dan menghormati Markus kembali dan berkata bahwa Markus adalah "rekan sekerja" yang sangat menolong.

Paulus mengakui perubahan Markus. Bahkan dalam 2 Timotius 4:11, Paulus berkata pada Timotius: "Jemputlah Markus dan bawalah ia kemari karena pelayanannya penting bagiku"

Di dalam sejarah Markus dipakai Tuhan untuk menuliskan salah satu kitab Injil dalam Alkitab, yaitu Injil Markus. Markus adalah seseorang yang membagikan Injil mengenai siapakah Yesus Kristus melalui tulisannya. Markus adalah seorang pemuda Kristen yang pernah gagal, tetapi bangkit lagi. Markus tidak terpukul dalam kegagalan pelayanan, dia berusaha semakin dewasa di dalam Kristus. Ketika kita gagal di dalam pelayanan, jangan lupa bertobat dan minta anugerah Tuhan untuk memberikan kita kesempatan untuk melayani Tuhan kembali.

# ALLAH MAHAKUASA

(Come Thou Almighty King)

G - 3/4  
ITALIAN HYMN

Felice de Giardini

5 3 1 | 2 1 7 | 1 . . | 1 2 3 | 4 5 4 3 | 2 . . |  
Al - lah Ma - ha - kua - sa, u - mat - Mu to - long - lah,  
Ma - ri Fir - man Ku - dus, nya - ta - kan kua - sa - Mu,  
Ya, Al - lah Roh Ku - dus, te - guh - kan sak - si - Mu,  
Al - lah Ba - pa, Pu - tra, dan Al - lah Roh Ku - dus,

5 3 1 | 5 . . | 2 3 4 | 3 . 2 1 | 2 3 4 |  
me - mu - ji - Mu, Ba - pa yang mu - li - a, Ra - ja yang  
'ku ber - se - ru, sab - da - Mu ja - di - lah, Roh - Mu pe -  
s'ka-rang i - ni, p'rin - tah ha - ti i - ni, ta - at ke -  
Ke - ti - ga - Nya, yang Ma - ha - mu - li - a, dan Ma - ha -

3 . 2 1 | 1 3 5 | 5 . 6 5 | 4 3 2 | 1 . . ||  
ber - kua - sa, ka - mi su - jud sem - bah, ke - pa - da - Mu.  
nuh - i - lah, Tu - han ber - kat - i - lah, je - ma - at - Mu.  
pa - da - Mu, ja - di - kan k'hen-dak - Mu pa - da ka - mi.  
per - ka - sa, da - lam ke - ke - kal - an 'ku pu - ji t'rus.

# Warisan Hymne

## ALLAH MAHA KUASA

(COME THOU ALMIGHTY KING)

Oleh: Shirley Salvina Widyasaputra

Allah Maha Kuasa (Come, Thou Almighty King) adalah salah satu lagu gerejawi tertua, tetapi tidak diketahui pasti siapa penulisnya. Lagu ini sudah diterbitkan sebelum tahun 1757.

Awalnya, lagu ini dinyanyikan dengan melodi yang sama seperti lagu "God Save the King." Sebuah lagu kebangsaan kerajaan Inggris yang dipakai untuk menghormati raja, Lagu ini berisi doa agar Tuhan melindungi, memberkati, dan memberi kemenangan pada sang raja dalam memimpin bangsa Inggris.

Ada kisah menarik tentang lagu ini. Pada masa perang revolusi Amerika, tentara Inggris sedang menduduki kota New York. Suatu hari Minggu, beberapa tentara Inggris datang ke gereja di area Long Island. Mereka memerintahkan jemaat menyanyikan "God Save the King" untuk menghormati raja Inggris, Raja George III. Organisasi mulai memainkan melodinya, tetapi

jemaat malah menyanyikan lagu "Allah Maha Kuasa" (Come, Thou Almighty King). Sejak tahun 1769, lagu ini dinyanyikan dengan melodi "Italian Hymn." Melodi ini dibuat oleh Felice de Giardini, seorang komposer dan pemain biola dari Italia.


.Allah Maha Kuasa (Come Thou Almighty King) adalah salah satu himne klasik gereja yang tetap dinyanyikan hingga hari ini. Kekuatan himne ini terletak pada kedalaman teologi yang sederhana tetapi kuat, khususnya dalam menggambarkan Allah sebagai Allah Tritunggal. Himne ini terdiri dari empat bait yang membentuk alur penyembahan yang jelas: kepada Bapa, melalui Anak, oleh Roh Kudus, dan akhirnya kembali kepada Allah Tritunggal dalam pujian kekal. Struktur ini mencerminkan pemahaman iman Kristen yang berakar kuat dalam A k i t a b .

Bait pertama dimulai dengan seruan, "Allah Maha Kuasa, tolonglah kami memuji-Mu" (Come, Thou Almighty King, help us Thy name to sing, help us to praise) yang merupakan suatu doa agar Allah menyatakan kehadiran dan pemerintahan-Nya dalam hidup orang percaya. Allah disebut sebagai Raja yang berdaulat, sekaligus Bapa yang mulia. Ini mencerminkan keseimbangan antara kekuasaan dan keintiman. Roma 8:15 menulis "Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!" Orang percaya dipanggil untuk berseru "Abba, Bapa," menunjukkan bahwa penyembahan bukan hanya rasa hormat, tetapi juga hubungan yang dekat.

Bait kedua berfokus pada Yesus Kristus sebagai Sang Firman yang telah menjadi manusia (Yohanes 1:14). Hal ini selaras dengan pembukaan Injil Yohanes yang menyatakan bahwa Firman itu adalah Allah dan melalui-Nya segala sesuatu dijadikan. Dalam himne ini,

Kristus diakui sebagai pernyataan Allah yang sempurna dan Juru Selamat yang memerintah atas hidup umat-Nya. Penyembahan kepada Kristus adalah pengakuan bahwa keselamatan adalah anugerah, bukan hasil usaha manusia.

Bait ketiga adalah tentang Roh Kudus sebagai Penghibur dan Penolong (Yohanes 14:26). Roh Kudus adalah Pribadi yang bekerja di dalam hati orang percaya, menguatkan, membimbing, dan mengubah kehidupan. Dalam Roma 8, Roh digambarkan sebagai Dia yang menolong dalam kelemahan dan memimpin hidup orang percaya. "Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus." (Roma 8:26-27). Tanpa Roh Kudus, kehidupan iman menjadi kosong dan tidak berdaya.



Bait terakhir adalah doksologi yang mempersatukan semuanya: pujian kepada Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ini bukan sekadar penutup, tetapi puncak penyembahan. Allah Tritunggal dipuji sebagai satu kesatuan yang kekal dan mulia. Himne ini tidak mencoba menjelaskan Tritunggal secara filosofis, tetapi mengajak umat untuk menyembah-Nya dengan iman.

Hingga kini, himne Allah Maha Kuasa (*Come Thou Almighty King*) tetap dapat dinyanyikan. Di tengah dunia yang sibuk dan sering menjauhkan manusia dari Tuhan, himne ini mengingatkan bahwa

kehidupan Kristen adalah kehidupan yang bergantung sepenuhnya pada Allah. Kita membutuhkan pertolongan Allah untuk menyembah, memahami Firman, dan hidup di dalam ketaatan.

Pada akhirnya, himne ini mengajak kita bukan hanya untuk menyanyi, tetapi untuk berdoa: agar Allah yang Maha Kuasa benar-benar memerintah dalam hati kita, memenuhi kita dengan Roh-Nya, dan membawa kita hidup dalam penyembahan yang sejati kepada Allah setiap hari.

